

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka simpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Pengembangan instrumen penilaian kinerja pada pembelajaran *teaching factory* produksi yoghurt di SMKN PP Cianjur dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum berbasis SKKNI untuk menunjang pencapaian kompetensi yang harus dimiliki peserta didik. Penilaian akhir yang diperoleh peserta didik pada instrumen penilaian kinerja terdiri dari 5 item penilaian yaitu persiapan kerja, proses kerja, hasil kerja, sikap kerja, dan waktu, serta 64 item panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai hasil pekerjaan peserta didik.
2. Kelayakan instrumen penilaian kinerja pada pembelajaran *teaching factory* produksi yoghurt di SMKN PP Cianjur berdasarkan hasil validasi ahli materi, validasi manager/ penanggung jawab *teaching factory*, dan kuisisioner instrumen penilaian kinerja. Validasi ahli materi diperoleh hasil dalam kategori “Sangat Layak”. Validasi manager/ penanggung jawab *teaching factory* diperoleh hasil dalam kategori “Sangat Layak”. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh pada kuisisioner instrumen penilaian kinerja yang dilakukan dua guru *teaching factory* dan satu guru magang (mahasiswa PPLSP) yang terdapat pada SMKN PP Cianjur dikategorikan “Sangat Layak”. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa instrumen penilaian kinerja pada pembelajaran *teaching factory* sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan produksi yoghurt.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan, maka implikasi dan rekomendasi yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

### a. Implikasi

1. Instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan sesuai dengan SKKNI dan tidak terlepas dari model pembelajaran TF-6M yang meliputi menerima pemberi order, menganalisis order, menyatakan kesiapan mengerjakan order, mengerjakan order, melakukan *quality control*, dan menyerahkan order.
2. Instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan dapat membantu guru untuk menunjukkan hasil penilaian pembelajaran di *teaching factory* berbasis kompetensi yang diperlukan dalam kegiatan memproduksi yoghurt di SMKN PP Cianjur.
3. Pengukuran instrumen penilaian kinerja berdasarkan kemanfaatan, belum pada pengaplikasiannya saat praktik.
4. Instrumen penilaian kinerja yang berbasis kertas dapat dikembangkan dalam bentuk elektronik.

### b. Rekomendasi

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menguji keefektifan penggunaan dokumen instrumen penilaian kinerja saat penilaian nyata/secara langsung pada peserta didik dalam pembelajaran *teaching factory*.
2. Bagi guru/instruktur sebaiknya menggunakan instrumen penilaian kinerja pada pembelajaran *teaching factory* sebagai instrumen penilaian dalam pelaksanaan produksi agar guru/instruktur lebih mudah mengetahui kompetennya peserta didik.
3. Bagi peserta didik yaitu memcermati hasil penilaian guru sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki kinerjanya dalam pembelajaran *teaching factory* produksi yoghurt di SMKN PP Cianjur.

4. Bagi pihak sekolah yaitu menyiapkan sarana dan prasarana yang menunjang untuk tercapainya pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi.